Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Karyawan sebagai sumber daya utama di dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena dengan kinerja karyawan yang baik dan berkualitas dapat memberikan kontribusi yang luar biasa pada perusahaan baik dalam produktivitas kerja maupun dalam perilaku berorganisasinya.

Sebagai wadah bernaungya para karyawan (Sumber Daya Manusia), perusahaan wajib menjaga asset paling berharganya tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satu caranya adalah dengan memberikan fasilitas yang mendukung untuk setiap kegiatan karyawan serta menjamin kenyamanan dan keselamatan setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kontribusinya secara optimal kepada perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan dan untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kemampuan kerja dari karyawan perusahaan tersebut dalam mencapai produktivitas yang telah ditetapkan perusahaan.

Kemampuan kerja yang optimal dari karyawan amat penting bagi suatu perusahaan. Dengan penilaian kemampuan tersebut suatu perusahaan dapat melihat sampai sejauh mana faktor manusia dapat menunjang tujuan suatu perusahaan. Penilaian terhadap kemampuan kerja dapat memotivasi karyawan agar terdorong untuk bekerja lebih baik. Oleh karena itu diperlukan penilaian prestasi yang tepat dan konsisten.

WAI atau *Work Ability Index* telah bayak direkomendasikan sebagai alat yang penting untuk mengukur sejauhmana kemampuan tenaga kerja mampu bekerja

dengan maksimal sesuai dengan *performasi*, tuntutan pekerjaan, kesehatan, fisik dan sumber daya mental dari tenaga kerja tersebut.

Work Ability Index (WAI) merupakan suatu *instrument* yang digunakan didalam pemeliharaan kesehatan dan kemampuan pekerja dalam pekerjaannya. Ini memperlihatkan mengenai bagaimana seorang pekerja mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. *Work Ability Index* dapat digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan kerja karyawan dan juga dapat digunakan untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kesehatan pekerja.

Selain faktor kemampuan kerja, yang juga perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan adalah mengenai kemampuan berfikir (kognitif) para karyawannya. Karena kinerja karyawan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja yang sempurna, tetapi juga dari kemampuan berfikir karyawannya. Hal ini dapat dipahami karena dalam bekerja tidak hanya diperlukan tindakan-tindakan fisik yang dilakukan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut tetapi juga diperlukan kecerdasan dalam memecahkan masalah dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk menganalisis kemampuan kerja dan kemampuan kognitif karyawan di PT. Sinar Sakti Matra Nusantara yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai sejauh mana kemampuan kerja karyawan dan kemampuan kognitifnya serta untuk mengetahui hubungan diantara keduanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan diatas maka identifikasi masalah yang muncul diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan bekerja karyawan?
2. Bagaiman kemampuan kognitif karyawan?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan bekerja dengan kemampuan kognitif karyawan?

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tugas Akhir dengan judul: **"ANALISIS KEMAMPUAN KERJA DAN KEMAMPUAN KOGNITIF KARYAWAN BAGIAN PERKANTORAN DI PT. SINAR SAKTI MATRA NUSANTARA"**.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada identifikasi masalah diatas. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kemampuan bekerja karyawan.
2. Menganalisis kemampuan kognitif karyawan.
3. Menganalisis hubungan antara kemampuan bekerja dengan kemampuan kognitif karyawan.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, agar pembahasannya lebih terarah dan jelas maka dibatasi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah karyawan bagian perkantoran di PT. Sinar Sakti Matra Nusantara.
2. *Tools* yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah berupa dua buah kuesioner yang masing-masing membahas mengenai kemampuan kerja dan kemampuan kognitif karyawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada pokoknya sistematika penulisan laporan ini, dibagi menjadi enam (6) bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisikan asal masalah yang terjadi, bagaimana kita memecahkan masalah itu dan apa yang akan kita dapatkan dengan memecahkan masalah itu.

1.2. Identifikasi Masalah

Menspesifikasikan suatu bahasan dari permasalahan yang ada, sehingga permasalahan yang akan kita pecahkan menjadi lebih terarah.

1.3. Tujuan Penelitian

Menerangkan apa yang diharapkan dan apa yang akan akan kita dapatkan dari pelaksanaan penelitian dalam Tugas Akhir.

1.4. Pembatasan Masalah

Menerangkan pembatasan ruang lingkup dari penelitian Tugas Akhir yang dilakukan di lapangan (industri).

1.5. Sistematika Penulisan

Berisi urutan-urutan atau susunan-susunan sistematik dari penulisan laporan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir dan pengolahan data yang dilakukan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berisikan suatu gambar yang berbentuk *flowchart* untuk memecahkan suatu masalah.

3.2. Langkah-langkah Pemecahan

Merupakan langkah-langkah dan cara-cara yang sistematik untuk memecahkan suatu masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Pengumpulan Data

Merupakan proses mengumpulkan dan menuliskan data-data yang diperlukan dalam penelitian Tugas Akhir.

4.2. Pengolahan Data

Merupakan penyajian dari data yang telah didapat dari Tugas Akhir.

Bab 5 Analisis

Mengidentifikasi, menganalisis atau menyelidiki hasil dari pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Merupakan garis besar dari hasil akhir semua isi laporan.

6.2. Saran

Merupakan masukan-masukan yang kita kemukakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penyusunan laporan.